

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan disajikan menggunakan angka, kemudian dideskripsikan dan dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian di mana hasil analisisnya dipaparkan dalam bentuk data numerik, yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan sebagai penjelasan.⁶¹ Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausalitas, yaitu jenis penelitian yang tujuannya untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara variabel. Pada penelitian ini, peneliti berusaha untuk menjelaskan bagaimana satu variabel (variabel bebas) memengaruhi variabel lain (variabel terikat).⁶²

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengumpulkan data penelitian bersumber pada situs *web* resmi Bank Muamalat Indonesia yang diakses melalui <https://www.bankmuamalat.co.id/> serta laporan yang diterbitkan oleh OJK melalui <https://www.ojk.go.id/>. Lokasi penelitian dipilih karena tersedianya informasi yang lengkap, akurat, terpercaya, dan mudah diakses.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu kelompok luas yang didalamnya tercakup semua hal atau orang-orang yang berbagi sifat-sifat yang peneliti tertarik untuk

⁶¹ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 1-2

⁶² Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018). 95

belajar sehingga mereka dapat membuat kesimpulan.⁶³ Pada penelitian ini, populasi terdiri dari laporan keuangan triwulan I tahun 2016 sampai triwulan IV tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia.

2. Sampel

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang mempunyai total dan ciri tertentu sesuai dengan populasi tersebut.⁶⁴ Pendekatan pengambilan sampel dikenal sebagai pengambilan sampel jenuh melibatkan pengumpulan sampel dari seluruh populasi. Peneliti dalam penelitian ini mensurvei setiap populasi tunggal menggunakan metode sampling jenuh. Populasi pada penelitian ini berjumlah 32 data, mulai dari triwulan 1 tahun 2016 hingga triwulan 4 tahun 2023. Dengan demikian, seluruh data populasi akan digunakan sebagai data penelitian tanpa terlebih dahulu mengambil sampel.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel *Independent*

Yaitu variabel yang menjadi penyebab atau faktor yang memengaruhi variabel lain (variabel dependen) dalam sebuah penelitian. Variabel *independent* (X) pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (X₁) dan *Non Performing Financing* (X₂).

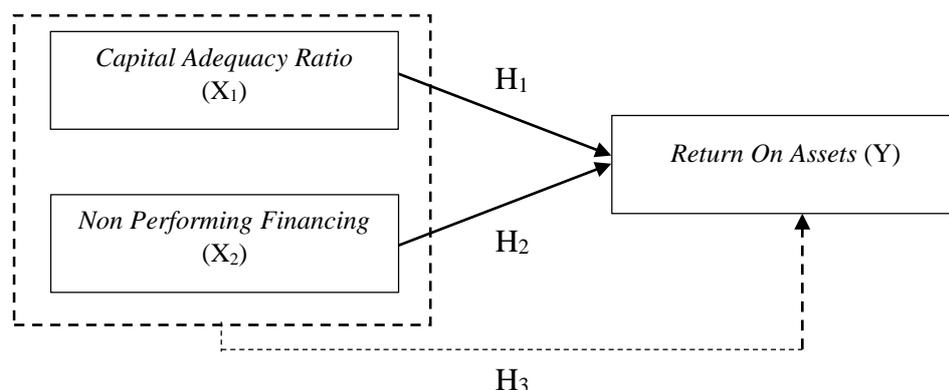
2. Variabel *Dependent*

Yaitu variabel yang dipengaruhi maupun sebagai hasil dari variabel independen (X). Pada penelitian ini variabel dependen (Y) yaitu *Return On Assets* (Y).

⁶³ Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 79

⁶⁴ Ibid. 80

Gambar 3. 1: Kerangka Pemikiran



E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel-variabel yang diteliti dalam sebuah penelitian hingga bersifat operasional dan dapat diukur dengan instrumen penelitian. Tujuan dari definisi operasional yaitu untuk membatasi ruang lingkup variabel, menyelaraskan persepsi sehingga memudahkan dan menjaga konsistensi peneliti dalam mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data secara efisien.⁶⁵ Peneliti menguji dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (X)

Tabel 3. 1: Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel	Deskripsi
Variabel bebas (X ₁) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Indikator keuangan sebagai perbandingan modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). $CAR = \frac{Modal}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko} \times 100\%$
Variabel bebas (X ₂) <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Rasio ini berfungsi untuk mengevaluasi risiko dari pembiayaan dengan cara membandingkannya dengan total pembiayaan yang telah disalurkan. $NPF = \frac{Total\ Pembiayaan\ Bermasalah}{Total\ Pembiayaan} \times 100\%$

Sumber: Sutrisno⁶⁶, Margaretha, Dkk⁶⁷

⁶⁵ Ibid. 56

⁶⁶ Sutrisno, *Penilaian Kesehatan Bank Syariah: Pendekatan Maqasid Syariah*. 71

⁶⁷ Margaretha, Ariani, and Wibowo, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2022." 3191

2. Variabel Terikat (Y)

Tabel 3. 2: Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel	Deskripsi
Variabel Terikat (Y) <i>Return On Assets (ROA)</i>	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan semua aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. $ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$

Sumber: Ely Siswanto⁶⁸**F. Teknik Pengumpulan Data**

1. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan informasi yang dipergunakan untuk penelitian. Peneliti memakai data sekunder sebagai sumber datanya. Data sekunder didapatkan dari sumber dan data yang telah ada sebelumnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data *time series* atau data yang dikumpulkan secara berkala, yaitu data yang diperoleh dari waktu ke waktu untuk menunjukkan pola perkembangan atau tren dari suatu kondisi atau peristiwa.⁶⁹ Data yang digunakan yaitu berupa laporan triwulan dari tahun 2016 sampai 2023. Informasi untuk penelitian ini di dapatkan dari laporan yang diterbitkan OJK dan dari situs resmi Bank Muamalat Indonesia.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasikan berkas atau data yang relevan dengan penelitian, yaitu berupa laporan keuangan publikasi triwulan pada Bank Muamalat Indonesia yang dimulai dari periode Maret tahun 2016 hingga Desember 2023.

⁶⁸ Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. 35

⁶⁹ Slamet Widodo et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023). 131

Pengumpulan data peneliti lakukan dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari publikasi laporan keuangan triwulan dari Maret 2016 hingga Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat Indonesia. Laporan keuangan ini tersedia dan diterbitkan melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan maupun situs *website* resmi Bank Muamalat Indonesia.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat atau perangkat untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data numerik dalam sebuah penelitian. Pada analisa ini instrumen penelitian yang dipakai yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Dengan memanfaatkan data laporan keuangan sebagai instrumen, peneliti dapat meneliti dan mengungkap pengaruh antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Muamalat Indonesia.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan dan penataan data secara sistematis agar dapat disajikan secara lengkap kepada orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) 27. Metode pengujian ini akan dilakukan dengan cara:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang pada prakteknya mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala,

peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu. Statistika deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti.⁷⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat apakah data dalam populasi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat tes *Kolmogorov-Smirnov* yang tersedia di SPSS dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kesimpulan mengenai normalitas data ditentukan berdasarkan nilai signifikansi; jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel tersebut dianggap berdistribusi normal, dan sebaliknya.⁷¹

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi di mana terjadi kolerasi antar variabel-variabel bebas. Tujuan dari uji multikolinieritas yaitu untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan yang signifikan pada variabel independen satu dengan lainnya. Uji multikolinieritas dapat dianalisis melalui uji regresi menggunakan SPSS, dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai acuan.⁷²

Kriteria uji multikolinieritas yaitu:

- 1) Jika nilai VIF ≤ 10 atau mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$, artinya tidak ada gejala multikolinieritas.

⁷⁰ Ibid., 87

⁷¹ Ibid., 109

⁷² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022). 70

2) Jika nilai $VIF \geq 10$ atau mempunyai nilai *tolerance* $\leq 0,10$, artinya ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah varians residual antar pengamatan terdapat perbedaan. Model regresi yang baik ditandai dengan varians residual memiliki kesamaan atau homoskedastisitas. Menurut Sugiyono dalam Syafrida, Heteroskedastisitas adalah varians variabel dalam model berbeda (konstan).⁷³ Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Ada atau tidaknya autokorelasi bisa dideteksi menggunakan besaran *Durbin-Watson*, panduan mengenai angka D-W (*Durbin-Watson*) bisa dilihat di tabel D-W pada buku statistik yang relevan.⁷⁴

⁷³ Ibid., 69

⁷⁴ Singgih Santo, *Mahir Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=CTOyDwAAQBAJ>. 205

Menurut Santoso, kriteria pengambilan keputusan uji *Durbin-Watson* yaitu:⁷⁵

- 1) Jika angka DW dibawah -2 maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika angka DW di atas +2 maka terjadi autokorelasi negatif.

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah metode untuk melihat seberapa kuat dan ke arah mana hubungan antara dua variabel. Semakin besar nilai korelasinya, semakin kuat hubungan antara kedua variabel tersebut. Nilai korelasi berada dalam rentang antara 0 hingga 1.⁷⁶ Karakteristik pengambilan keputusan korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Karakteristik Korelasi

Interval	Kategori
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Alfira Mulya Astuti⁷⁷

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Merupakan metode analisis dalam pengukuran seberapa besarnya pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁷⁸

⁷⁵ Ibid. 207

⁷⁶ Alfira Mulya Astuti, *Statistika Penelitian* (Mataram: Insan Madani Publishing Mataram, 2016). 146

⁷⁷ Ibid. 146

⁷⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS, Cv. Wade Group* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016). 161

Rumus persamaan regresi linier berganda adalah yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel Independen

e = Standart error

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Statistik t (Uji Statistik Parameter Individu)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji t sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel independen secara individual. Tingkat signifikansi yang dipakai adalah $\alpha = 5\%$, dengan $(df) = n - k - 1$ rumus derajat kebebasan, n yaitu total sampel dan k adalah total variabel independen.⁷⁹ Untuk penentuan hasil uji t, dilakukan melalui perbandingan nilai t hitung dan t tabel. Aturan pengujiannya yaitu:

- 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁷⁹ Ibid. 161

b. Uji Statistik F (Uji Statistik Simultan)

Uji F adalah sebuah alat statistik yang digunakan untuk menguji apakah sekelompok variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satu variabel dependen. Nilai F tabel bisa dicari melalui rumus, df_1 (total variabel - 1) dan df_2 ($n - k - 1$). Pengujian F dilakukan berdasarkan:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau tingkat probabilitas ($\geq 0,05$), maka H_0 (hipotesis nol) diterima dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau tingkat probabilitas ($< 0,05$), berarti H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menilai seberapa jauh variabel bebas bisa menjelaskan variabel terikat. Kisaran nilai R^2 yaitu antara 0 hingga 1. Jika $R^2 = 0$, maka variabel bebas tidak mampu memberikan penjelasan variasi pada variabel terikat. Di sisi lain, jika $R^2 = 1$, berarti variabel bebas sepenuhnya dapat menjelaskan dan mempengaruhi variabel terikat.⁸⁰

⁸⁰ Ibid. 165